

PENGARUH HARI KERJA DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP TINGKAT UPAH TENAGA KERJA INDUSTRI RUMAH PANGGUNG DI KECAMATAN TOMOHON BARAT

Stevanla Marsella Golung¹, Josep Bintang Kalangi², Antonius Y. Luntungan³

^{1,2,3}*Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,*

Universitas Sam Ratulangi, Manado 95115, Indonesia

Email : stevanlamarsellagolung@yahoo.co.id

ABSTRAK

Industri rumah kayu yang merupakan rumah adat Minahasa adalah salah satu potensi usaha yang dimiliki oleh masyarakat kecamatan Tomohon Barat khususnya yang ada di kelurahan Woloan. Industri rumah panggung ini selain membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat juga memberikan dampak terhadap pendapatan rumah tangga masyarakat Kelurahan Woloan Kecamatan Tomohon Barat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat upah tenaga kerja Industri Rumah Kayu di Kecamatan Tomohon Barat. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisisregresi linear berganda. Sampel yang digunakan sebanyak 30 responden dengan menggunakan teknik kuesioner. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap tingkat upah, sedangkan hari kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat upah.

Kata kunci : Hari Kerja, Pengalaman Kerja, Tingkat Upah.

ABSTRACT

The wooden house industry that is the traditional house of Minahasa is one of the business potentials owned by the people of West Tomohon district, especially in the village of Woloan. This stage house industry in addition to employment for the community also affects the income of households in Woloan Village. Tomohon Barat Subdistrict. This study aims to analyze the factors that affect the wage rate of Wood House Industry in Tomohon Barat District. Hypothesis testing is done by multiple linear analysis. The sample used was 30 respondents by using questionnaire technique. The results of this study indicate that work experience variables significantly influence the wage rate, while the working day has no significant effect on the wage level.

Keyword : Working day, Work experience, Wage level.

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Ekonomi Sumber Daya manusia adalah ilmu ekonomi yang diterapkan untuk menganalisis pembentukan dan pemanfaatan sumber daya manusia yang berkaitan dengan pembangunan ekonomi. Dengan kata lain, ekonomi sumber daya manusia merupakan penerapan teori ekonomi pada analisis sumber daya manusia (Mulyadi S. 2017:1). Ruang lingkup ekonomi sumber daya manusia antara lain meliputi : dinamika kependudukan, ketenagakerjaan di Indonesia, struktur ketenagakerjaan, sektor informal-formal, transisi kependudukan, mobilitas penduduk, migrasi penduduk, permintaan dan penawaran tenaga kerja, perencanaan ketenagakerjaan, serta penduduk dan pembangunan ekonomi.

Keberadaan industri di setiap daerah tentunya akan membawa perubahan terhadap kehidupan masyarakat yang ada di sekitarnya. Karena dengan adanya perusahaan atau industri yang berdiri di daerah mereka maka disitu pasti ada kesempatan kerja. Dalam hal penyediaan tenaga kerja dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu : jumlah penduduk, tenaga kerja itu sendiri, hari/jam kerja, pendidikan, pengalaman kerja dan juga produktivitas. Terdapat tenaga kerja yang bekerja keras, tetapi juga banyak tenaga kerja yang bekerja dengan sedikit usaha. Tenaga kerja yang mempunyai keahlian tinggi tentu akan mempunyai tingkat produktivitas yang tinggi pula, sehingga dalam hal ini peran perusahaan atau industri sangat dibutuhkan untuk dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja dengan memberikan hak-hak yang harus mereka dapatkan seperti memperoleh standart gaji sesuai dengan yang ditentukan atau sesuai dengan UMR, memberikan tambahan gaji bila ada lembur atau setiap tahun mendapat THR, memberikan motivasi kepada karyawan dalam bentuk pendidikan dan latihan kerja.

Industri rumah panggung yang merupakan rumah adat Minahasa adalah salah satu potensi usaha yang dimiliki oleh masyarakat kecamatan Tomohon Barat khususnya yang ada di kelurahan Woloan yang dalam proses pengerjaannya di lakukan secara turun temurun oleh masyarakat Minahasa yang tinggal di daerah tersebut. Industri rumah panggung Woloan itu sendiri, pada awalnya hanya sebagai industri rumahan yang diolah oleh masyarakat sekitar yang ada di Kelurahan Woloan. Namun saat ini sudah banyak masyarakat yang tertarik untuk mengembangkan industri rumah panggung ini karena hasilnya dianggap menguntungkan. Oleh karena itu banyak usaha industri rumah panggung di Kelurahan Woloan yang pekerjanya dari anggota keluarga atau rumah tangga sendiri ataupun dari masyarakat sekitar. Pendapatan dari usaha industri rumah panggung ini dapat memberikan tambahan pendapatan rumah tangga masyarakat ataupun pengusaha rumah panggung itu sendiri. Industri rumah panggung ini selain membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat juga memberikan dampak terhadap pendapatan rumah tangga masyarakat Kelurahan Woloan Kecamatan Tomohon Barat.

Berikut ini merupakan tingkat upah, hari kerja dan pengalaman kerja dari responden yang bekerja di industri rumah panggung :

Tabel 1.1
Tingkat Upah, Hari Kerja, Pengalaman Kerja Masyarakat Yang Bekerja di Industri Rumah Panggung

No	Tingkat Upah/minggu (Rp)	Hari Kerja	Pengalaman Kerja (Tahun)
1	1.200.000	5	3
2	1.200.000	5	25
3	700.000	5	3
4	700.000	6	5
5	1.200.000	5	26
6	1.200.000	5	8
7	750.000	5	13
8	1.670.000	6	17
9	875.000	5	16
10	875.000	5	7

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer. (2018)

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh hari kerja dan pengalaman kerja terhadap tingkat upah tenaga kerja industri rumah panggung di Kecamatan Tomohon Barat.

Tinjauan Pustaka

Pengertian Tenaga Kerja

Tenaga Kerja adalah penduduk dalam usia kerja (berusia 15-64 tahun) atau jumlah seluruh penduduk dalam suatu negara yang dapat memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga mereka, dan jika mereka mau berpartisipasi dalam aktivitas tersebut (Mulyadi S. 2017:71).

Pengertian Industri

Industri adalah suatu usaha atau kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan. Hasil industri tidak hanya berupa barang, tetapi juga dalam bentuk jasa. Dalam UU RI No. 5 Tahun 1984 Pasal 1 tentang perindustrian, adalah suatu kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barangsetengah jadi, dan/atau barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi untuk penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industri. Menurut Pasal 5 UU RI No. 5 Tahun 1984, pemerintah menggolongkan industri dalam kelompok sebagai berikut yaitu :

1. Pemerintah menetapkan bidang usaha industri yang masuk dalamkelompok industri kecil, termasuk industri yang menggunakanketrampilan tradisional dan industri penghasil benda seni, yang dapatdiusahakan hanya oleh Warga Negara Indonesia.

2. Pemerintah menetapkan jenis-jenis industri yang khusus dicadangkan bagi kegiatan industri kecil yang dicadangkan bagi kegiatan industri kecil yang dilakukan oleh masyarakat dari golongan ekonomi lemah.

Pengertian Upah

Upah adalah hak pekerjaan atau buruh yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan kepada pekerja/buruh yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesempatan atau peraturan perundangan-undangan, termasuk tunjangan bagi pekerja/buruh.

Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Upah

Menurut Rate (dalam Hasibuan, 2009) Terdapat beberapa faktor yang berpengaruh dalam penentuan tingkat upah antara lain adalah :

1. Gaji atau upah yang diberikan oleh pihak swasta
2. Kondisi keuangan negara
3. Biaya hidup
4. Peraturan Pemerintah
5. Kekayaan negara
6. Produktivitas pegawai
7. Persediaan tenaga kerja
8. Kondisi kerja
9. Hari/Jam Kerja
10. Perbedaan geografis
11. Inflasi
12. Pendapatan nasional
13. Harga pasar
14. Nilai sosial dan etika
15. Pengalaman Kerja

Pengertian Produktivitas

Produktivitas adalah sikap mental terhadap kemajuan dan kehidupan. Lalu juga dikatakan bahwa tenaga kerja dijadikan faktor pengukur suatu produktivitas produktivitas. Hal ini disebabkan karena biaya untuk tenaga kerja merupakan biaya terbesar dalam pengadaan produk dan masukan dalam sumber daya manusia lebih mudah dihitung daripada masukan pada faktor-faktor lainnya menurut Kussriyanto dalam Wiwik (2015).

2. METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat atau daerah yang menjadi sasaran penelitian adalah Kota Tomohon tepatnya di Kecamatan Tomohon Barat. Pemilihan lokasi ini dengan pertimbangan bahwa di Kecamatan Tomohon Barat merupakan salah satu Kecamatan yang ada di Kota Tomohon

yang sampai saat ini masih memproduksi rumah adat Minahasa yaitu rumah panggung yang perkembangan industri rumah panggung ini cukup pesat. Adapun waktu dari penelitian ini dilakukan di bulan Agustus 2017 .

Metode Pengambilan Sampel

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah tenaga kerja industri rumah kayu di Kelurahan Woloan Kecamatan Tomohon Barat, Kelurahan Woloan menjadi tempat atau sumber utama pengambilan sampel karena disana terdapat banyak Industri rumah kayu yang berdiri sudah cukup lama. Adapun jumlah responden yang diambil sebagai sampel dalam penelitian ini sebanyak > 30 sampel.

Sumber Data

Sumber datan yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu jawaban responden dari kuesioner yang telah disiapkan.

Metode Analisis Data

Metode Regresi Linear Berganda

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Uji statistik linear berganda digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan lebih dari dua variabel melalui regresinya. Dimana regresi linear berganda yaitu regresi linear yang melibatkan lebih dari dua variabel, yaitu variabel terikat (variabel Y dalam hal ini adalah Tingkat Upah) dan dihubungkan dengan lebih dari satu variabel bebas (variabel X yaitu hari kerja (X_1), pengalaman kerja (X_2)). Teknik ini digunakan untuk menguji hipotesis yang menduga ada pengaruh antara variabel terkait terhadap variabel bebas. Metode analisis yang digunakan yaitu model regresi linier berganda dengan bentuk fungsional sebagai berikut :

$$Y = f (X_1, X_2)$$

Dari bentuk fungsional diatas dapat di buat persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

(Sumber : Gujarati Damondar. Hal 207, 2015)

Dimana :

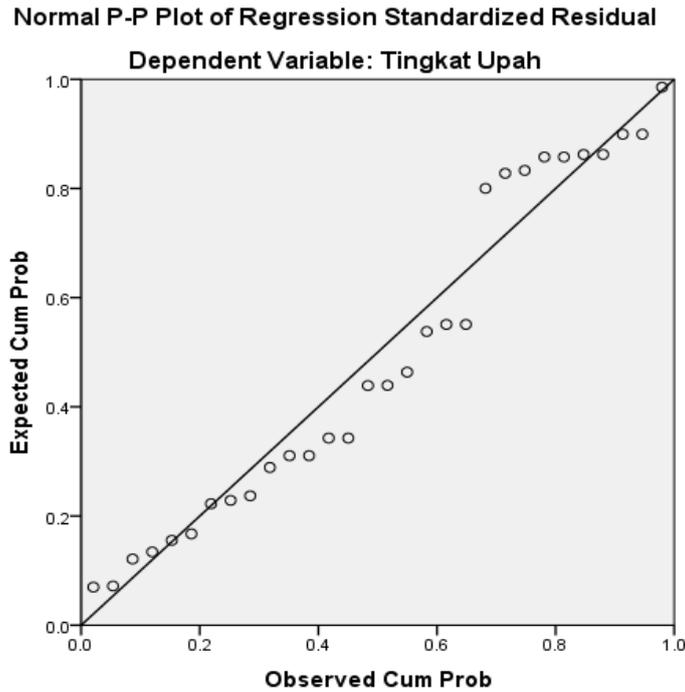
- Y = Tingkat Upah
- α = Konstanta
- β_1 = Koefisien Regresi terhadap hari kerja
- β_2 = Koefisien Regresi terhadap pengalaman kerja
- X_1 = Hari Kerja
- X_2 = Pengalaman Kerja
- ϵ = error

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov tes dan grafik normal PP-Plot. Hasil uji normalitas data adalah sebagai berikut:



Grafik Normal P-P Plot menunjukkan bahwa sebaran residu berada dekat dengan garis regresi dengan sebaran yang teratur dan rapi. Berdasarkan gambaran dalam grafik tersebut dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah terdistribusi secara normal.

Uji Linearitas

ANOVA^a

Model		Sum Squares	of Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.056	2	.028	3.073	.063 ^b
	Residual	.247	27	.009		
	Total	.303	29			

a. Dependent Variable: Tingkat Upah

b. Predictors: (Constant), Pengalaman Kerja, Hari Kerja

Dalam penelitian ini pada tabel uji linearitas dapat dilihat bahwa nilai signifikan sebesar 0,063. Artinya nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ($0,063 > 0,05$) yang artinya terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel Tingkat Upah (Y), Hari Kerja (X1) dan Pengalaman Kerja (X2).

Uji Multikolinieritas

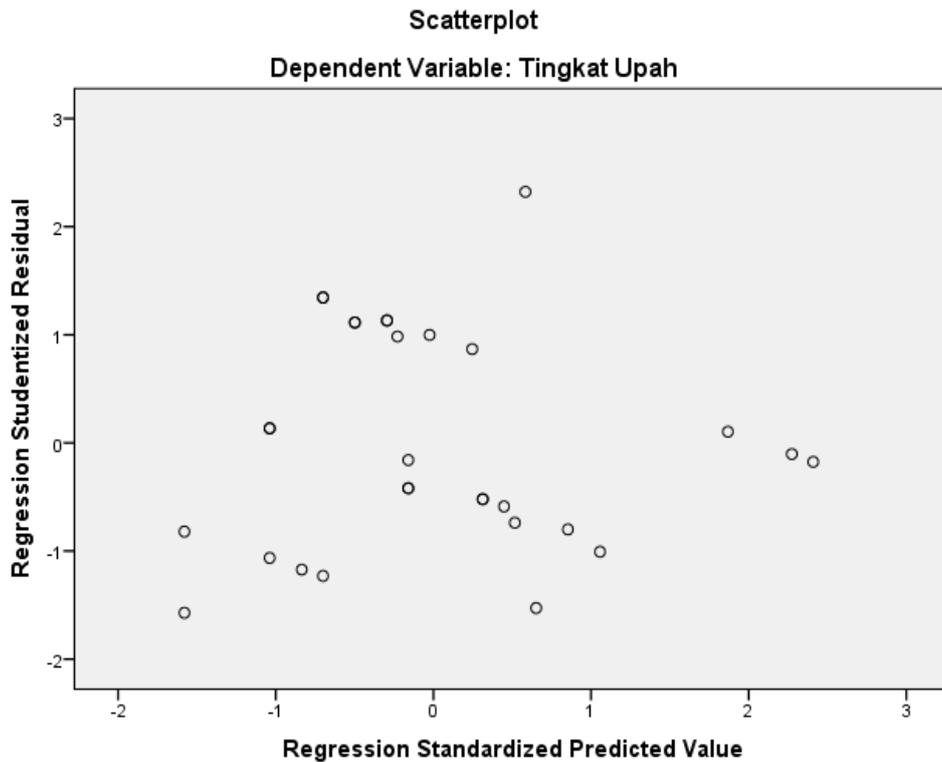
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.073	.195		31.123	.000		
	Hari Kerja	-.027	.035	-.132	-.761	.453	.999	1.001
	Pengalaman Kerja	.006	.003	.405	2.330	.028	.999	1.001

a. Dependent Variable: Tingkat Upah

Dalam penelitian ini pada tabel uji multikolinieritas menunjukkan bahwa output Coefficients terlihat bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) variabel Hari Kerja (X1) dan Pengalaman Kerja (X2) adalah masing-masing lebih besar dari 0,10 atau (semua nilai $VIF < 10$), maka pada model regresi dalam penelitian ini yang terbentuk tidak terjadi gejala multikolinier.

Uji Heterokedasitas

Uji ini menggunakan metode scatterplot yakni dengan melihat pola titik-titik scatterplot regresi. Apabila titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka dapat dipastikan tidak terjadi masalah heterokedasitas dalam model regresi penelitian.



Hasil uji heterokedasitas menunjukkan bahwa penyebaran residu adalah tidak teratur. Hal ini dapat dilihat pada plot yang terpecah dan tidak membentuk pola tertentu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala homokedasitas atau persamaan regresi memenuhi asumsi heterokedasitas.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

**Pengaruh Hari Kerja Dan Pengalaman Kerja Terhadap Tingkat Upah
Tenaga Kerja Industri Rumah Panggung Di Kecamatan Tomohon Barat**

Variabel	B	Standart Error	t _{hitung}	Sig	Ket
Constant	6,073	,195	31,123	,000	Signifikan
Hari Kerja (X1)	-,027	,035	-,761	,453	Tidak Signifikan
Pengalaman Kerja (X2)	,006	,003	2,330	,028	Signifikan
R = 0,431		SigF = 0,063		Jumlah sampel = 30	
R Square = 0,185		F _{hitung} = 3,073		t _{tabel} = 1,703	
Adjusted R Square = 0,125		F _{tabel} = 3,35		α = 0,05	
Y = 6,073 + -(0,027) X1 + 0,006 X2 + e					

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2018

Dari hasil diatas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 6,073 - (-0,027) X1 + 0,006 X2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas maka dapat dibuat interpretasi sebagai berikut :

- ✓ Jika hari kerja dan pengalaman kerja bernilai nol maka besarnya tingkat upah adalah 6,073%
- ✓ Jika hari kerja meningkat sebesar 1% sedangkan pengalaman kerja konstan maka tingkat upah akan menurun sebesar 0,027%
- ✓ Jika pengalaman kerja meningkat sebesar 1% maka tingkat upah akan meningkat sebesar 0,006%

Pengujian Hipotesis

Uji t

Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa Hari Kerja (X1), diperoleh nilai t-hitung negatif atau sebesar -0,761 dengan signifikansi t sebesar 0,453. Dengan menggunakan signifikansi (α) 0,05 dan nilai t-tabel sebesar 1,703. Maka diperoleh t-hitung $-0,761 < 1,706$ dan tingkat signifikansi sebesar $0,453 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Hari Kerja (X1) tidak memiliki pengaruh terhadap Tingkat Upah (Y) tenaga kerja Industri rumah kayu di Kecamatan Tomohon Barat. Hasil ini tidak sejalan dengan dasar teoretik dan hipotesis bahwa semakin lama Hari Kerja maka semakin meningkatkan Pendapatan (Upah). Dengan kata lain hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya Upah tenaga kerja rumah panggung tidak di pengaruhi oleh hari kerja yang di miliki tenaga kerja rumah panggung.

Hasil perhitungan statistik diperoleh untuk variabel Pengalaman Kerja (X2), diperoleh nilai t-hitung sebesar 2,330 dengan signifikansi t sebesar 0,028. Dengan menggunakan signifikansi (α) 0,05 dan nilai t-tabel sebesar 1,706. Maka diperoleh t-hitung $(2,330) > t\text{-tabel } (1,706)$ dan tingkat signifikansi $0,028 < 0,05$. Menunjukkan bahwa Pengalaman Kerja memiliki terhadap Tingkat Upah (Y) tenaga kerja Industri rumah kayu di Kecamatan Tomohon Barat. Hasil ini sejalan dengan dasar teoretik dan hipotesis bahwa semakin banyak pengalaman kerja maka semakin meningkatkan upah. Dengan kata lain tinggi rendahnya upah tenaga kerja rumah kayu di pengaruhi oleh banyak sedikitnya pengalaman kerja yang di miliki tenaga kerja rumah kayu yang ada di kecamatan Tomohon Barat.

Uji F

Dari hasil regresi pengaruh Hari Kerja dan Pengalaman Kerja terhadap Tingkat Upah Tenaga Kerja Industri Rumah Kayu di Kecamatan Tomohon Barat, maka diperoleh F-Tabel sebesar 3,35 ($\alpha = 0,05$ dan $df=27$) sedangkan F-Statistik atau F-Hitung sebesar 3,073 dan tingkat signifikansi F-Statistik 0,063. Berdasarkan perhitungan menunjukkan Nilai F hitung $(3,073) < \text{nilai F tabel } (3,35)$, dengan tingkat signifikansi F statistik $0,063 >$

0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa hari kerja dan pengalaman kerja secara bersama-sama memiliki pengaruh kurang signifikan terhadap variabel tingkat upah.

Koefisien Korelasi dan Determinansi

Hasil Koefisien Korelasi atau R sebesar 0,431 hal ini menunjukkan bahwa hubungan Hari Kerja (X1), Pengalaman Kerja (X2) terhadap Tingkat Upah (Y), mempunyai hubungan yang positif yaitu sebesar 43,1% atau terdapat keeratan hubungan yang cukup kuat.

Hasil Koefisien Determinasi atau *R square* (R²) adalah 0,185 yang menunjukkan bahwa variasi Tingkat Upah (Y) Tenaga Kerja Rumah Panggung dapat dijelaskan oleh variasi dari Hari Kerja (X1), Pengalaman Kerja (X2) sebesar 18,5 % , sementara sisanya sebesar 81,5 % dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. PENUTUP

Kesimpulan

Hasil penelitian mengenai pengaruh Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Upah Tenaga Kerja Industri Rumah Panggung Di Kecamatan Tomohon Barat dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hari Kerja tidak berpengaruh terhadap Tingkat Upah tenaga kerja rumah panggung.
2. Pengalaman Kerja berpengaruh terhadap Tingkat Upah Tenaga Kerja yang ada di Industri Rumah Panggung di Kecamatan Tomohon Barat.
3. Hari Kerja dan Pengalaman Kerja secara bersama sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Upah Tenaga Kerja Industri Rumah Panggung Di Kecamatan Tomohon Barat.

Saran

1. Untuk meningkatkan upah pekerja industri rumah kayu, maka diharapkan para pekerja agar selalu mengembangkan diri dengan mengikuti pelatihan-pelatihan khusus untuk pekerja bangunan agar dapat memiliki pengetahuan lebih sehingga dapat meningkatkan upah (pendapatan).
2. Diperlukan adanya perhatian dari pemerintah terhadap perkembangan industri rumah kayu sehingga bisa lebih memberikan kontribusi pendapatan terhadap rumah tangga masyarakat.
3. Bagi peneliti selanjutnya, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap Hari Kerja dan Pengalaman Kerja terhadap Tingkat Upah tenaga kerja industri rumah kayu di Kecamatan Tomohon Barat. Hal ini dikarenakan, dalam penelitian ini

kedua variabel tersebut hanya mampu menjelaskan 18,5% variasi Pendapatan. Penelitian ini belum memasukkan variabel atas aspek lain yang mungkin dapat mempengaruhi dan menyempurnakan hasil penelitian ini. Untuk itu bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar bisa menindaklanjuti penelitian ini atau dengan menambah faktor-faktor lain didalamnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, Imam. 2011.** *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 (edisi kelima)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gujarati D. 2015.** *Dasar-dasar Ekonometrika*. Buku 2, Edisi 5.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2009.** *Manajemen Dasar, Pengertian, Dan Masalah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mulyadi S. 2017.** *Ekonomi Sumber Daya Manusia dalam Prespektif Pembangunan – Edisi Revisi*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Wiwik A, 2015.** *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Industri Kecil Di Kota Makassar*. Skripsi. Fak. Ekonomi. Universitas Hasanuddin Makassar